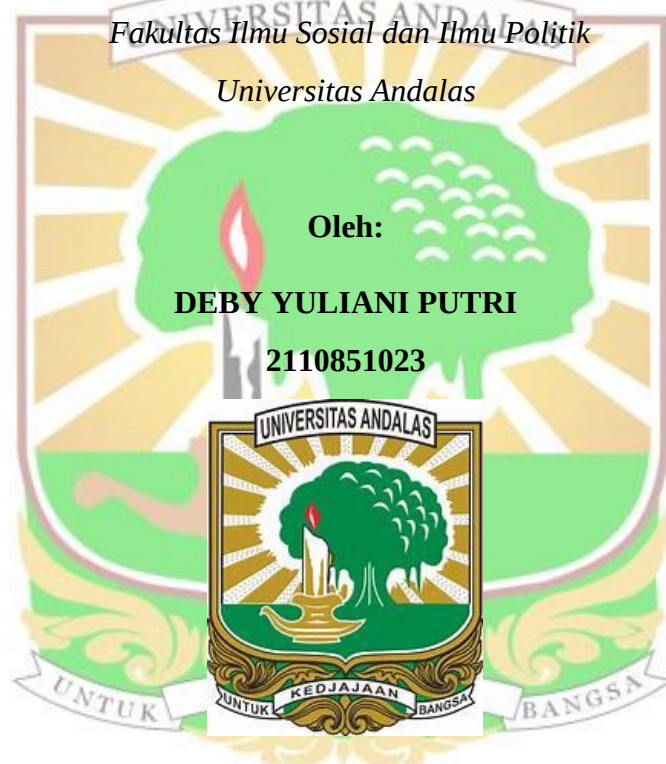


**CITIZEN DIPLOMACY INDONESIA MELALUI PROGRAM YOUNG
SOUTHEAST ASIAN LEADERS INITIATIVE (YSEALI) TAHUN 2020-
2022**

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*

Universitas Andalas



Oleh:

DEBY YULIANI PUTRI

2110851023

Dosen Pembimbing:

Dr. Sofia Trisni, S.IP., MA(IntRel)

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2025

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji *citizen diplomacy* yang dilakukan oleh alumni YSEALI AFP dan PFP tahun 2020-2022. Indonesia menjadi salah satu negara dengan jumlah tertinggi mengikuti program YSEALI dibanding negara lain di Asia Tenggara. Namun, penelitian terkait *citizen diplomacy* dan YSEALI masih terbatas. Fokus penelitian menjelaskan bagaimana *awardee* YSEALI Indonesia berkontribusi untuk membangun hubungan internasional melalui kegiatan pertukaran, *fellowship*, *workshop*, dan proyek komunitas walaupun ditengah keterbatasan pandemi Covid-19. Studi terkait *citizen diplomacy* dan YSEALI sendiri hingga saat ini masih sangat minim. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan alumni YSEALI AFP dan PFP dalam rentang tahun 2020-2022, menggunakan metode kualitatif dan kerangka konseptual *citizen diplomacy* Paul Lachelier dan Sherry Lee Mueller *identity, representation, variety, activity, scope, durations, resources, intentions*, dan *impact*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *awardee* menjalankan perannya sebagai agen *citizen diplomacy* melalui aktivitas yang memperkenalkan kebudayaan Indonesia kepada warga lokal dan sesama *awardee* dari negara lain di Asia Tenggara. Melalui penelitian ini, dapat ditemukan bahwa YSEALI merupakan wadah bagi pemuda untuk aktif mendorong hubungan *people to people* dan memperkuat representasi Indonesia di tingkat global.

Kata Kunci: *Citizen Diplomacy*; YSEALI; Indonesia; Diplomasi Non-Negara; Pemuda.



ABSTRACT

This study analyzes citizen diplomacy carried out by YSEALI AFP and PFP alumni from 2020 to 2022. Indonesia is one of the countries with the highest number of participants in the YSEALI program compared to other countries in Southeast Asia. However, research related to citizen diplomacy and YSEALI is still limited. The focus of this study is to explain how Indonesian YSEALI awardees contribute to building international relations through exchange activities, fellowships, workshops, and community projects despite the limitations imposed by the Covid-19 pandemic. Studies related to citizen diplomacy and YSEALI itself are still very limited. Data was collected through in-depth interviews with YSEALI AFP and PFP alumni between 2020 and 2022, using qualitative methods and Paul Lachelier and Sherry Lee Mueller's conceptual framework of citizen diplomacy: identity, representation, variety, activity, scope, durations, resources, intentions, and impact. The results of the study show that awardees carry out their roles as agents of citizen diplomacy through activities that introduce Indonesian culture to local residents and fellow awardees from other countries in Southeast Asia. Through this study, it can be found that YSEALI is a platform for young people to actively promote people-to-people relations and strengthen Indonesia's representation at the global level.

Keywords: *Citizen Diplomacy; YSEALI; Indonesia; Non-State Diplomacy; Youth*

